

RUBELA & CAMPYLOBACTER PENYEBAB PENYAKIT BERAT DAN KECACATAN/ CACAT JANIN



Komnas & Komda PGPKT
Dalam Upaya Sosialisasi Program Pemerintah
VAKSINASI RUBELLA NASIONAL

Apakah Campak?



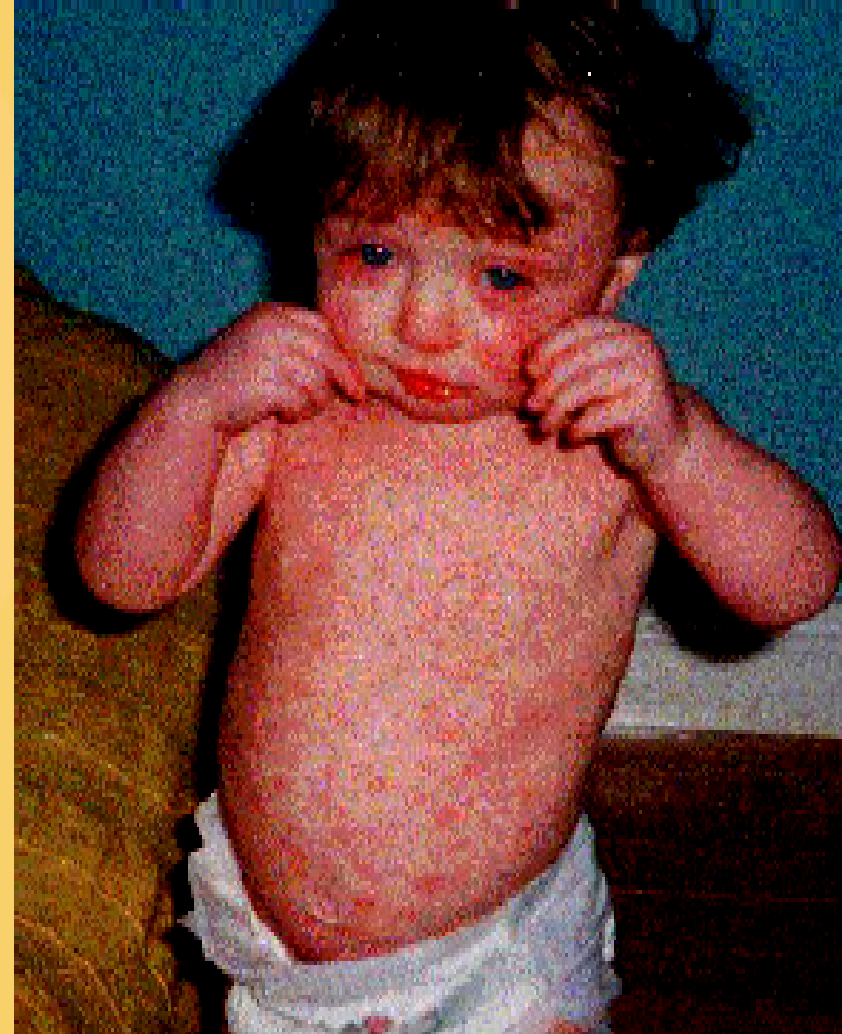
<https://dc325.wordpress.com/2011/04/25/european-immunization-week/>

- **DEFINISI:** Penyakit infeksi virus akut sangat menular, ditandai dengan 3 stadium, stadium inkubasi, prodromal dan erupsi
- **PENYEBAB:** Virus campak Myxovirus Viridae Measles
- **CARA PENULARAN:** Melalui percikan ludah dan saluran nafas
- **KOMPLIKASI BERAT:** Radang paru, radang otak, diare, radang telinga, dehidrasi dan kematian

Gejala Campak?

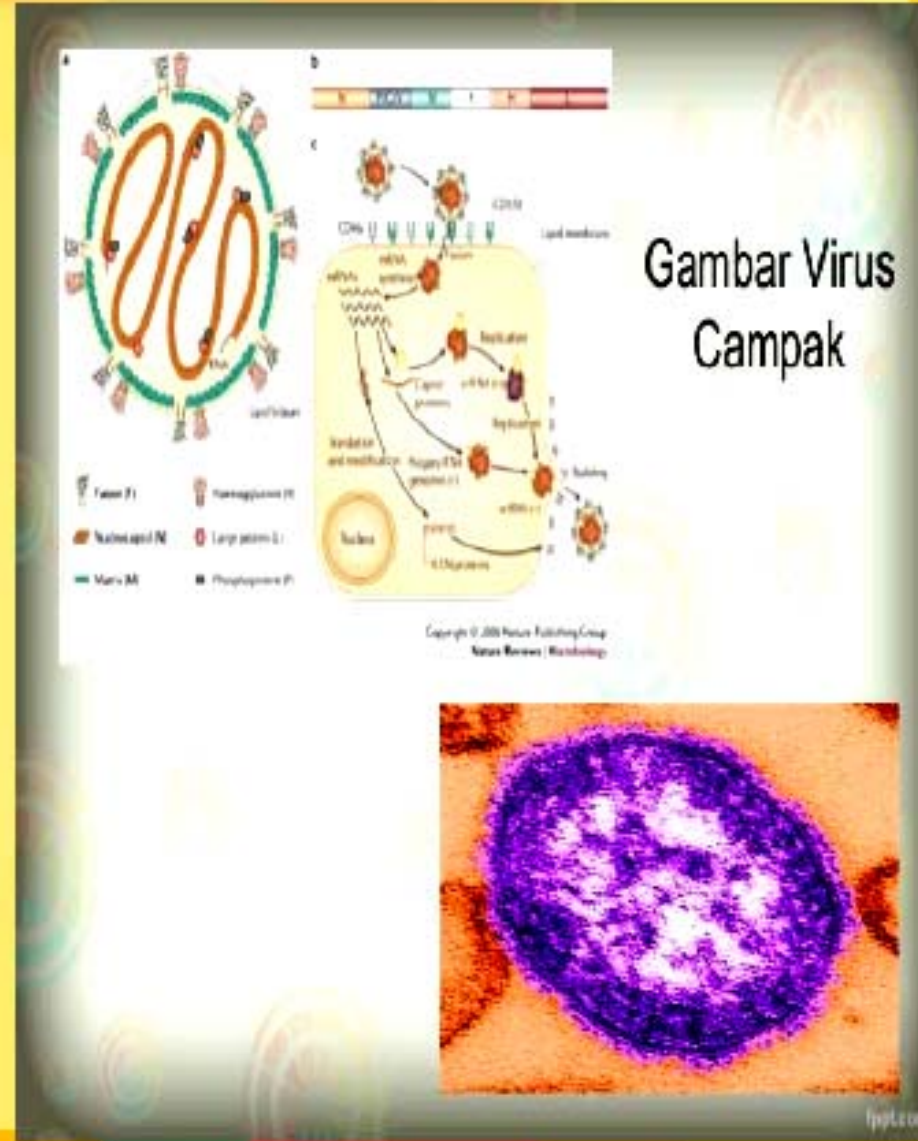
GEJALA:

- DEMAM
- BERCAK KEMERAHAN
- BATUK, PILEK
- KONJUNGTIVITIS (mata merah)
- TIMBUL RUAM DI MUKA, LEHER menyebar ke TUBUH, TANGAN, KAKI



Patogenesis Campak

- Virus campak berada dalam lendir di nasofaring (belakang hidung) dan dalam darah, terutama saat masa tunas penyakit dan saat adanya ruam
- Penularan Campak secara droplet melalui udara sejak 1-2 hari sebelum timbul gejala sampai 4 hari setelah timbul ruam
- Mula2 virus berada di jaringan kelenjar lokal → menyebar ke pembuluh darah → timbul gejala klinis

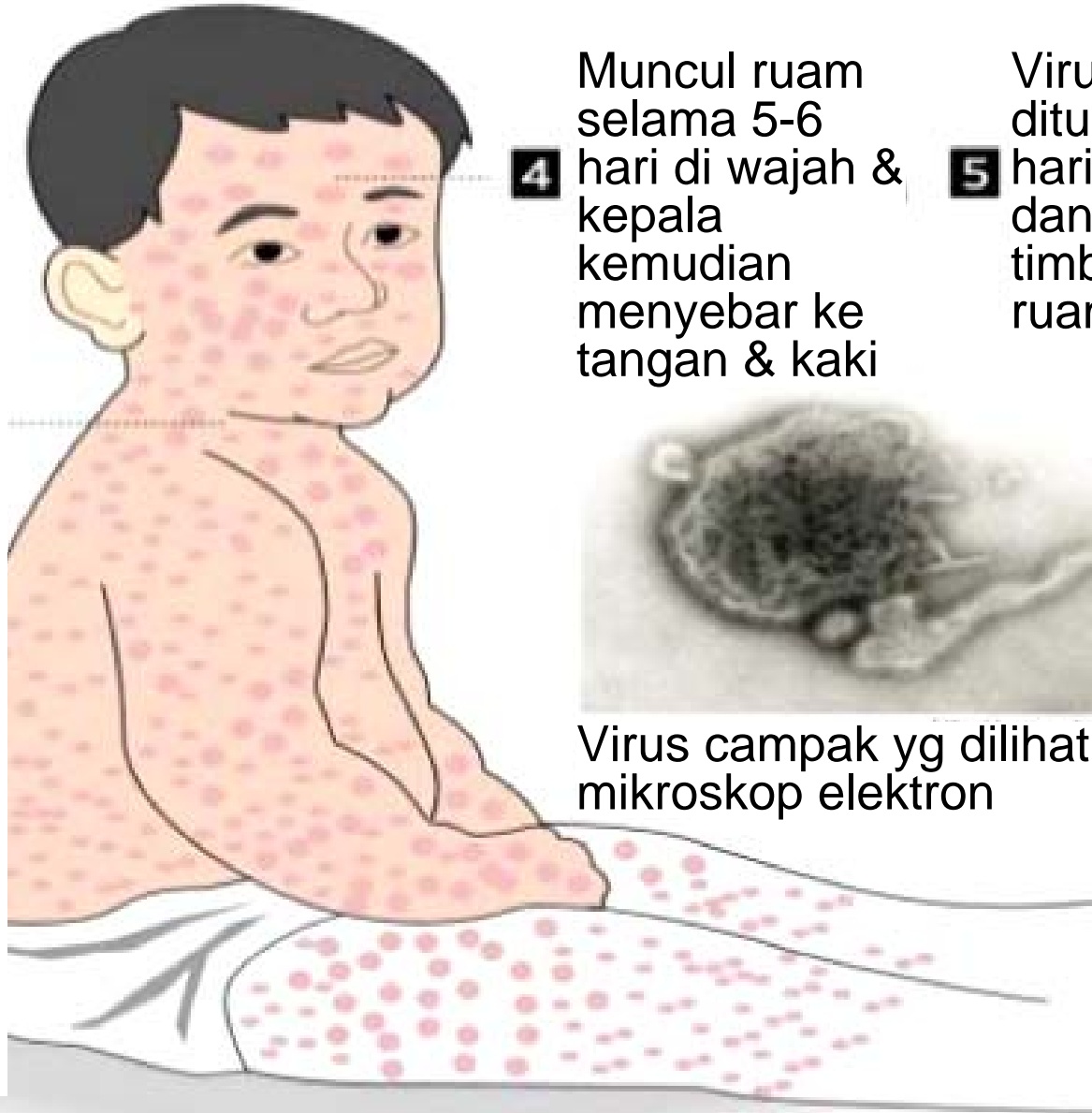


KARAKTER CAMPAK

1 Virus menular melalui pernafasan & percikan

2 Virus tumbuh dalam sel belk tenggorok dan paru. Gejala muncul setelah 10-12 hari

3 Orang yg terinfeksi mengalami demam 2-4 hari, batuk, pilek, mata merah dan berair

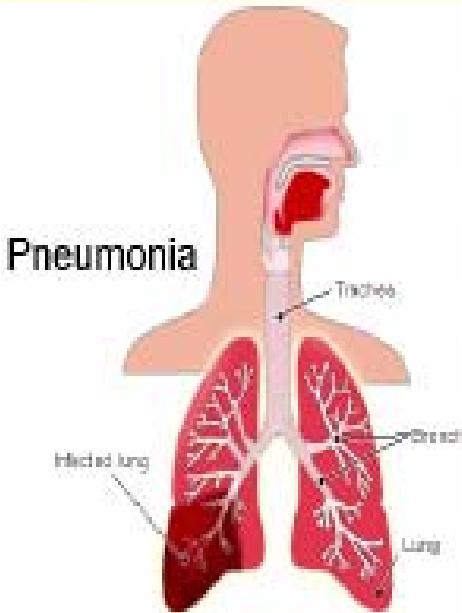


4 Muncul ruam selama 5-6 hari di wajah & kepala kemudian menyebar ke tangan & kaki

5 Virus dapat ditularkan 4 hari sebelum dan sesudah timbulnya ruam

Virus campak yg dilihat melalui mikroskop elektron

Bahaya Penyakit Campak



- Sakit berat sampai KEMATIAN
- Tidak mau makan minum, → gizi memburuk, diare berat
- **INFEKSI PARU /Pneumonia → KEMATIAN**
- Memperberat Penyakit TB Paru
- RADANG OTAK
- Dapat menimbulkan WABAH/ KLB (Kejadian Luar Biasa)

Apakah Rubella?



- **DEFINISI** : Penyakit infeksi virus akut menular, biasa pada anak
- **PENYEBAB**: Virus RUBELLA
- **CARA PENULARAN**: Melalui saluran nafas melalui **BATUK** atau **BERSIN**
- **KOMPLIKASI BERAT**: Bila menulari ibu hamil muda (3 bulan pertama kehamilan) dapat menyebabkan keguguran atau bayi lahir cacat banyak organ (Sindroma Rubela Kongenital)

Gejala Rubella?

GEJALA:

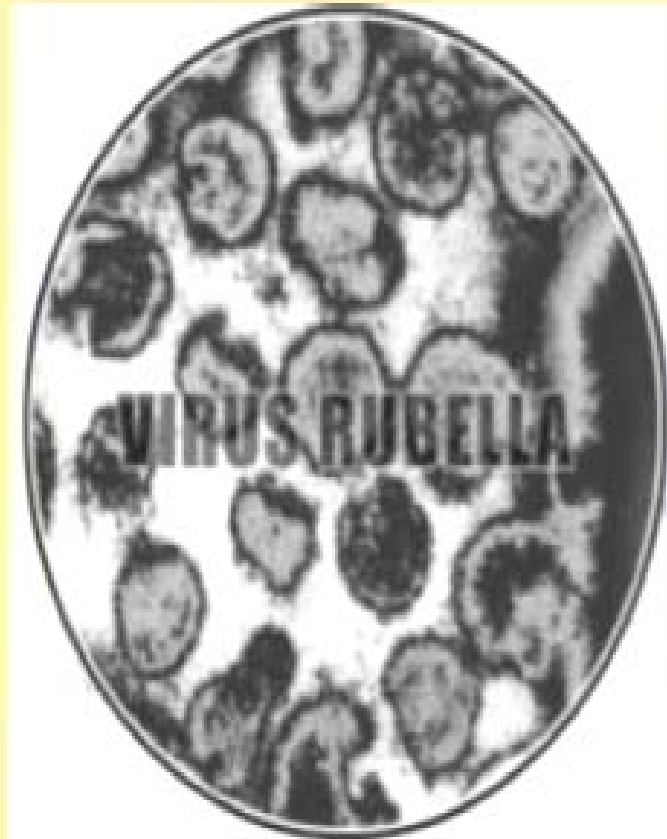
- Demam ringan
- Bercak kemerahan di kulit terutama wajah, lengan, kulit kepala mirip campak biasa (karenanya disebut Campak Jerman)
- Ruam hanya 2-3 hari dan hilang sendiri (disebut Campak 3 hari)
- Pembesaran kelenjar getah bening di belakang telinga, leher belakang

BILA TERJADI PADA:

- ANAK: Sering hanya demam ringan atau bahkan tanpa gejala
- WANITA DEWASA: Jadi arthritis / arthralgia
- WANITA HAMIL: Terutama trimester pertama (3 Bln) dapat abortus atau bayi lahir dg Sindroma Rubella Kongenital

Patogenesisa Rubella

- Virus Rubella berkembang di Nasofaring (belakang hidung) dan kelenjar getah bening setempat. Virus masuk ke darah (viremia) pada 4-7 hari setelah virus masuk tubuh
- **Masa Penularan** kira2 7 hari sebelum timbul ruam, sampai 7 hari setelah adanya ruam
- **Masa inkubasi** Rubella berkisar 14-21 hari
- Pemeriksaan **serologi darah** (IgM & IgG) dapat dikerjakan utk membantu diagnosis.



Apakah Congenital Rubella Syndrome (CRS)?



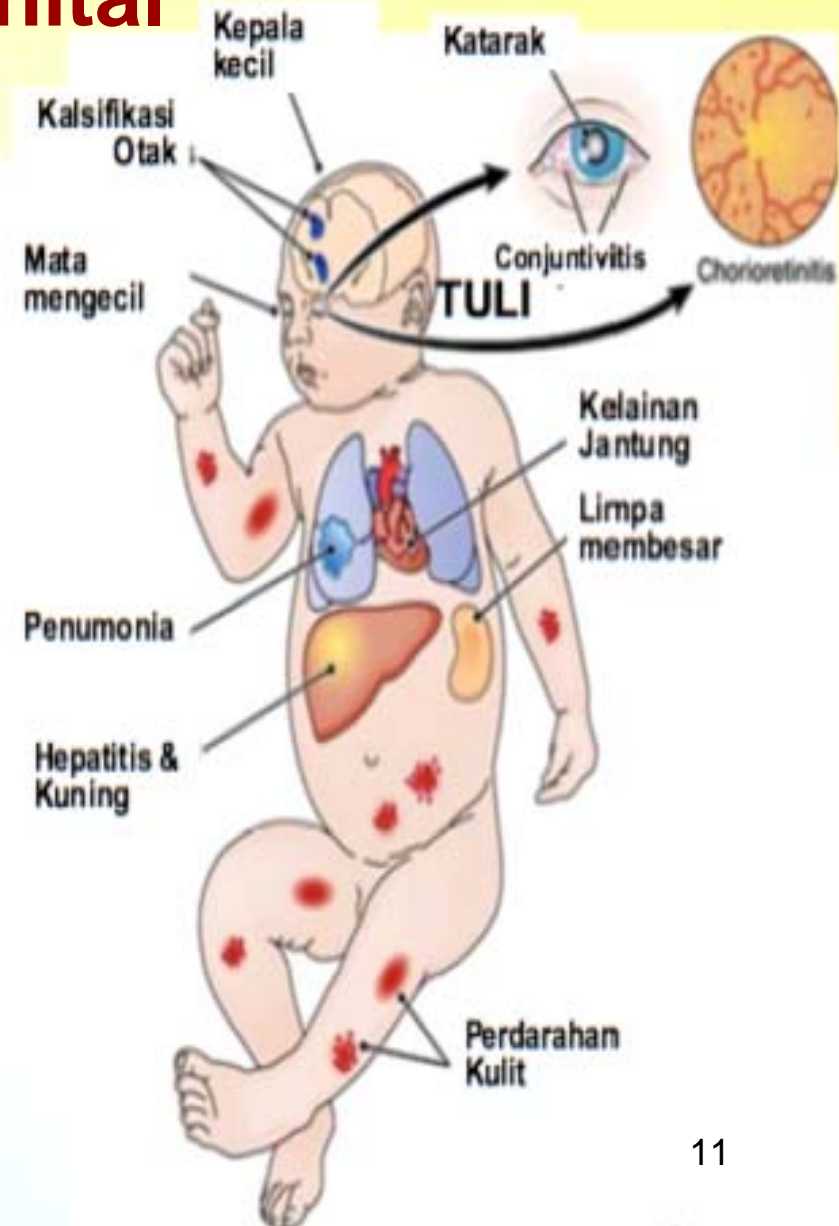
- **DEFINISI** : Sindroma kecacatan bayi baru lahir pada beberapa organ tubuh: telinga, mata, jantung, otak (keterbelakangan mental)
- **PENYEBAB**: Akibat ibu hamil muda terkena infeksi Rubella
- **CARA PENULARAN**: Ibu hamil yang belum pernah imunisasi Rubella, jika terkena penyakit Rubella dapat menulari janin melalui plasenta.
- Makin muda umur kehamilan makin tinggi risiko janin terkena Congenital Rubella Syndrome (CRS)

Kelainan Organ Sindroma Rubella Kongenital

Umumnya mengenai

Telinga, Mata, Jantung dan Otak
secara bersamaan / tunggal

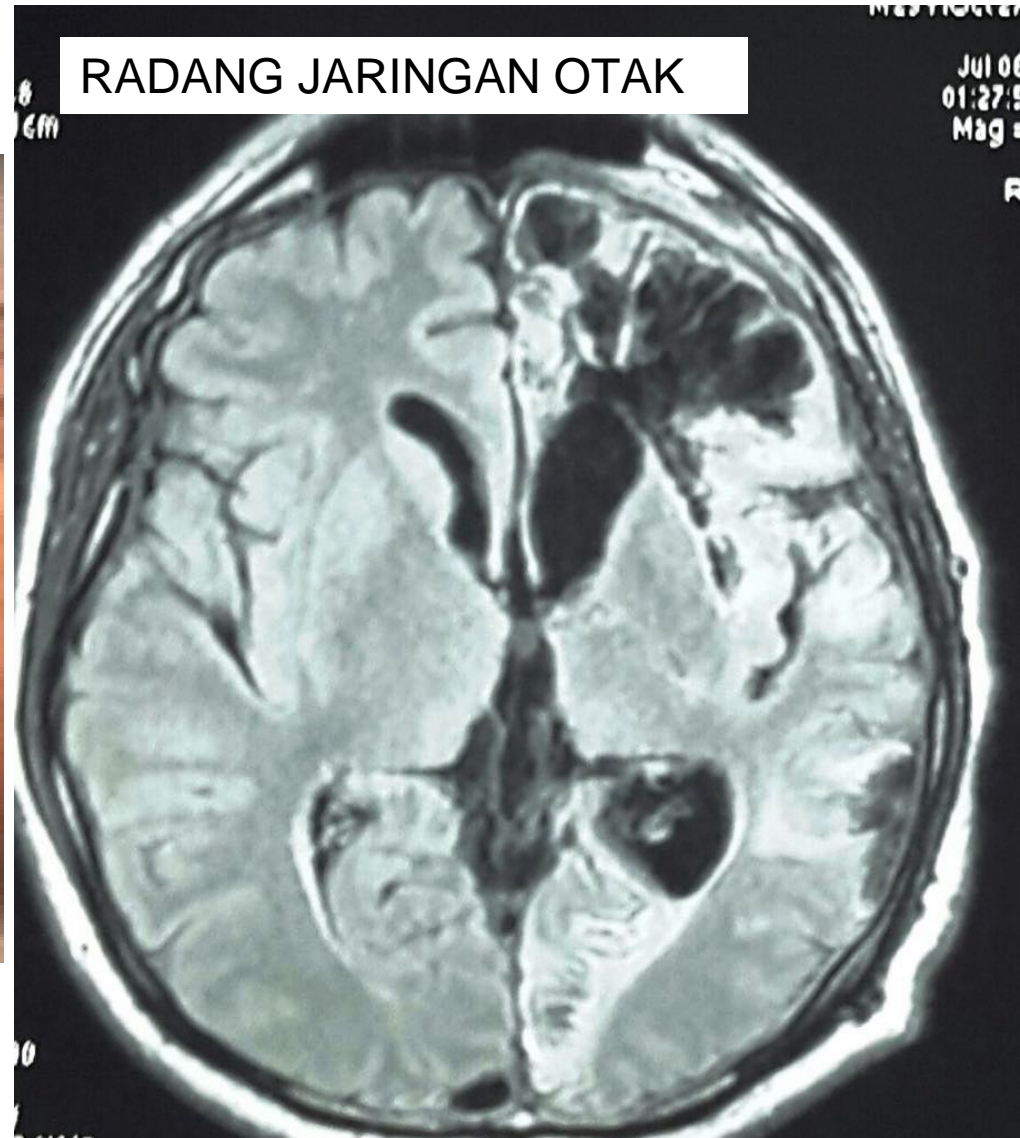
- **TELINGA**: Tuli ringan sd. sangat berat
- **MATA**: Buta akibat katarak
- **JANTUNG**: Kebocoran jantung
- **Sistim Saraf Pusat** : Mikrosefali (kepala kecil), Keterbelakangan mental.
- Kelainan lain:
 - Kulit: Purpura (bercak merah)
 - Kelainan limpa, paru, hati
 - BB lahir rendah, Diabetes, Hipertiroid
- Paling bahaya → janin meninggal dalam kandungan



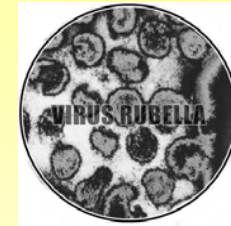
Cacat Akibat RUBELA



CACAT DAUN TELINGA
(Tidak terbentuk)



Virus Rubella dan Risiko Janin Tertular



Virus
Rubella



- Bagi IBU HAMIL, virus rubella tidak berbahaya, tetapi bagi **JANIN** sangat berbahaya
- Janin tertular melalui pembuluh darah placenta
- Bila infeksi terjadi pada:
 - Kehamilan **<12 Mg**, risiko janin tertular **80-90%** → terjadi **SINDROMA**
 - Kehamilan **15-30 Mg**, risiko janin tertular turun : **10-20 %**

Plasenta

Janin



- Ibu yang pernah terkena Rubella / pernah imunisasi Rubella, punya kekebalan yg akan masuk ketubuh janin → janin menjadi kebal dan **AMAN**

Bagaimana Rubella Menyebabkan Ketulian?

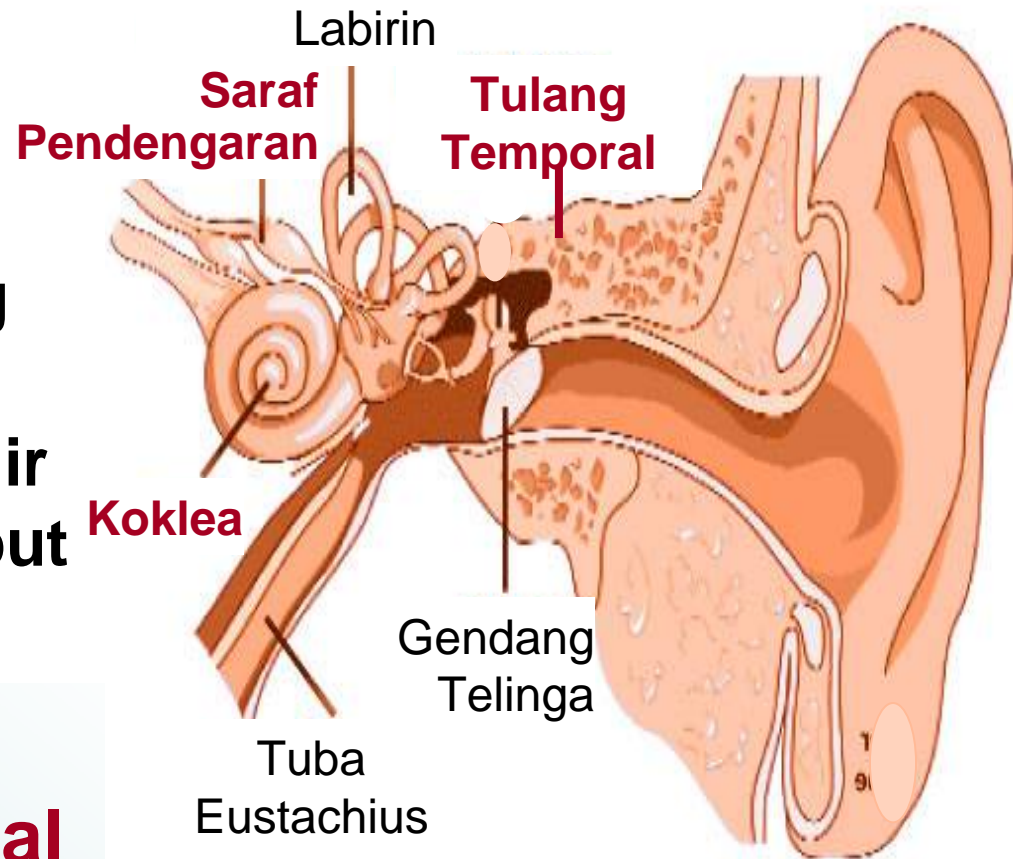


Rubella merusak

- **Koklea** (rumah siput)
 - **Saraf pendengaran** dan
 - **Tulang temporal** (tulang disekitar organ telinga)
- Menyebabkan bayi lahir dalam kondisi tuli disebut **Tuli Kongenital**



Dampak **Tuli Kongenital PALING GAWAT**, jika tidak segera ditolong



DAMPAK TULI KONGENITAL

PALING GAWAT, jika tidak segera ditolong



Dampak Tuli Kongenital:

- Gangguan proses bicara, pengenalan bunyi dan kemampuan berbahasa ↓
- Gangguan berkomunikasi dan bersosialisasi ↓
- Gangguan proses belajar dan pengembangan ilmu ↓
- Gangguan proses pembinaan Masa Depan ↓

Menjadi **Anak Tuna Rungu Wicara** yang tidak mandiri, tidak mampu bersosialisasi, beban Keluarga, Masyarakat dan Negara



**JAGALAH ANAK
KITA DARI MASA
DEPAN YANG
SURAM !!**



**ANAK BERHAK
PUNYA MASA
DEPAN BAIK !!**



Eliminasi Rubella dg cara 1)Vaksinasi & 2)Pencegahan



1) ELIMINASI SECARA VAKSINASI

- **VAKSINASI/ IMUNISASI** sangat penting untuk mencegah dan menghilangkan penyakit yang berbahaya, mencegah anak mengalami cacat badan dan mental berakibat masa depan yang suram bahkan kematian.
- **Bukankah ANAK mempunyai hak untuk menjadi sehat?** Agar mempunyai masa depan yang cemerlang. Karenanya orang tua harus memelihara kesehatan anak2nya dengan sebaik-baiknya, melalui upaya vaksinasi / Imunisasi.

VAKSINASI RUBELLA NASIONAL 2017-2018

program imunisasi universal mencegah bayi lahir cacat



Pencegahan dg. Vaksinasi MR

Waktu:

- Agust-Sept.2017 Jawa
- Agust-Sept 2018 Luar Jawa

Target usia 9 bln-<15thn

- Agustus, Siswa 6 -<15 thn di semua sekolah (negeri, swasta, sekolah agama) melalui sekolah masing2
- 1-30 Sept. anak 9 bln-5thn mel.komunitas, desa, RT.RW, Posyandu, Sentra Kesehatan (Puskesmas)

Eliminasi Rubella dg Cara Pencegahan

CEGAH PENULARAN

- Jaga kebersihan diri & lingkungan, selalu cuci tangan sebelum makan, setelah bepergian, atau jika terjadi kontak dengan penderita.
- Hindari kontak dg penderita sebisa mungkin, khususnya untuk ibu hamil yang belum menerima vaksin Rubella dan orang dengan sistem kekebalan tubuh lemah
- Jika ada anggota keluarga terkena infeksi Rubella, pindahkan ke ruangan terpisah yang jauh dari anggota keluarga.



Setelah imunisasi MR masih bisa terkena penyakit campak dan rubella ?

Ya, masih bisa tertular, tetapi jauh lebih ringan dan tidak membahayakan

- Kalau belum diimunisasi MR, jika tertular, penyakit menjadi lebih berat, lebih lama, berbahaya
- Daya efikasi vaksin Rubella mencapai 90-100%, maka lakukan imunisasi MR pada semua anggota keluarga

Kampanye MR

DI Pulau Jawa: Agust-Sept.2017

Luar P.Jawa: Agust-Sept.2018

- **Terhadap anak usia 9 bulan sd.<15 tahun, walau imunisasi dasar & lanjutan sdh lengkap**
- **Disuntikkan di lengan kiri atas**
- **TUNDA imunisasi jika:**
 - **Sedang Demam, Batuk pilek, Diare**
- **Kontra indikasi**
 - **Sakit Anemi berat, leukemia atau kelainan darah lain**
 - **Wanita hamil**
 - **Kelainan ginjal berat**
 - **Gagal jantung dll.**

Umumnya tidak ada reaksi karena vaksin MR sangat aman

- Reaksi yang mungkin terjadi setelah penyuntikan:
 - Reaksi Lokal: Agak nyeri, merah atau agak bengkak di lokasi suntikan
 - Reaksi Sistemik:
 - Demam ringan, beri obat penurun demam, banyak minum
 - Bintik2 merah di kulit (Hari ke 7-10 pasca imunisasi) terjadi selama 2-4 hari, beri bedak.

Bagaimana imunisasi rutin, setelah kampanye MR?

Lanjutkan imunisasi rutin sesuai jadwal, mengapa?

- Untuk mempertahankan tingkat kekebalan tubuh dan mempertahankan kekebalan di populasi setempat
- **Apakah imunisasi menjadi lebih banyak?** Tidak berbahaya dan penting untuk mempertahankan kekebalan tubuh
- Bagaimana dg **imunisasi terlambat?** Tidak ada istilah terlambat, asal belum terkena penyakitnya

Kalau banyak orang tua menolak imunisasi ?

- Banyak bayi & balita dg KEKEBALAN RENDAH dan MUDAH TERTULAR penyakit berat & berbahaya
- SAKIT BERAT, CACAT, MENINGGAL
- MENULARI anak2 lain → WABAH!!
- KERUGIAN MASYARAKAT:
 - Anak sakit, cacat, kematian
 - Biaya pengobatan
 - Gangguan jam kerja, jam sekolah
 - Gangguan penghasilan keluarga
- Orang tua yang menolak anaknya di imunisasi berarti **melanggar HAK ANAK**, UU Perlindungan Anak, UU Kesehatan, UU Wabah

ALASAN PENOLAKAN

- Imunisasi menyebabkan AUTIS
 - HOAX, tidak terbukti berdasarkan penelitian2 dg metode yang bisa dipertanggung jawabkan
 - **TIDAK TERBUKTI adanya vaksin yg bisa menyebabkan autis.**

ALASAN PENOLAKAN

- Dilarang Agama
 - Fatwa MUI no.4/2016
- ## WAJIB dari MUI



MAJELIS ULAMA INDONESIA

WADAH MUSYAWARAH PARA ULAMA ZU'AMA DAN CENDIKIAWAN MUSLIM
Jalan Proklamasi No. 61 Menteng Jakarta Pusat 10320 Telp. 31902666 - 3917853, Fax. 31905266
Website : <http://www.mui.or.id> E-mail: mulpsas@mui.or.id

Jakarta, 7 Dzulqa'dah 1438 H

31 Juli 2017 M

No. : U - 13/MUI/KF/VII/2017
Lamp : -
Hal : Rekomendasi

Kepada Yth.
Dirjen P2P Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Merujuk Surat dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia nomor UM.01.05/4/1172/2017 Tanggal 21 Juli Perihal Mohon Dukungan dalam Rangka Kampanye dan Introduksi Imunisasi Measles Rubella (MR) Tahun 2017 dan 2018, dan memperhatikan :

1. Fatwa MUI nomor 4 tahun 2016 tentang imunisasi.
2. Penjelasan dari Kementerian Kesehatan RI tentang persiapan pelaksanaan imunisasi Measles Rubella (MR) tahun 2017 dan 2018 .

Maka Komisi Fatwa MUI memandang bahwa penyelenggaraan imunisasi, termasuk imunisasi Measles Rubella (MR) adalah salah satu bentuk ikhtiar dalam mengantisipasi dampak negatif penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Selanjutnya Komisi Fatwa MUI merekomendasikan hal-hal sebagai berikut;

1. Pemerintah wajib menjamin pemeliharaan kesehatan masyarakat, baik melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif.
2. Pemerintah wajib menjamin ketersediaan vaksin Measles Rubella (MR) halal untuk



Fatwa MUI: Imunisasi diperbolehkan sebagai ikhtiar untuk mewujudkan kekebalan tubuh dan mencegah penyakit. Jika akan menyebabkan kematian, penyakit berat, atau kecacatan permanen yang mengancam jiwa, maka imunisasi **hukumnya wajib.**

Dr. H.M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA
Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia

Imunisasi massal Campak & Rubella diberikan pada anak usia 9 bulan - kurang dari 15 tahun pada bulan Agustus di Sekolah dan September di Puskesmas, Posyandu dan Fasilitas Kesehatan. Pelaksanaan tahun 2017 di Pulau Jawa dan tahun 2018 di luar Jawa.

www.kemkes.go.id



unicef
for every child



Sayangi buah hati Anda dengan Imunisasi Campak-Rubella (MR)

Campak dan Rubella adalah penyakit infeksi menular melalui saluran napas yang disebabkan oleh virus Campak dan Rubella.

Campak dan Rubella merupakan penyakit yang sangat menular. Anak-anak dan orang dewasa yang belum pernah diimunisasi Campak dan Rubella, atau yang belum pernah mengalami penyakit Campak dan Rubella memiliki risiko tinggi tertular penyakit ini.



PENYAKIT RUBELLA BAHAYA PADA JANIN

SOUND HEARING 2030
KOMNAS & KOMDA
PGPKT 2030
Komite Nasional Penanggulangan Gangguan Pendengaran & Ketulian

Komnas & Komda PGPKT

Rubella

...si paling tinggi 10 minggu ...

... jantung dan ... infeksi di ... urang dari 8

... ndengaran ... infeksi di usia ...

... jarang ... infeksi di usia 8-20 minggu.

Rubella

Rubella tidak berbahaya kesehatan ibu hamil, sangat berbahaya bagi pertumbuhan & organ janin dalam kandungan.

Ibu hamil trimester pertama, risiko janin tertular 60%

PDA Cataracts Hearing Loss

VAKINASI NASIONAL RUBELLA 2019

program imunisasi yang universal

IMUNISASI DASAR ANAK MENJADI 13 JENIS TAHUN 2019

8 VAKSIN DASAR SAAT INI

- 1 POLIO
- 2 CAMPAK
- 3 HEPATITIS B
- 4 TETANUS
- 5 PERTUSIS
- 6 DIFTERI
- 7 ANTRAKS
- 8 TUBERKULOSIS
- 9 HEMOPHILOSUS
- 10 PNEUMOKOKUS
- 11 ROTAVIRUS
- 12 JAPANESE ENCEPHALITIS
- 13 INACTIVATED POLIO VACCINE

5 VAKSIN DASAR TAMBAHAN 2019

- 1 RUBELLA
- 2 PNEUMOKOKUS
- 3 ROTAVIRUS
- 4 JAPANESE ENCEPHALITIS
- 5 INACTIVATED POLIO VACCINE

Dalam bentuk ...
Vaksinasi M ...
(Measles - Rubella)

InstaMag

Ayo lindungi semua adik, anak, keponakan, cucu, tetangga kita

- LINDUNGI dari Penyakit menular yg BERBAHAYA yang bisa menyebabkan CACAT atau MATI
- Dengan Imunisasi Dasar & Lanjutan yg lengkap:
 - Hepatitis B, Polio, BCG, DPT-HB-HIB, IPV, MMR
- Dan Program Vaksinasi Rubella (MR) Nasional

★ ★ ★ ★ ★
Yuuk, selamatkan anak bangsa!
Dan selamatkan bangsa kita
★ ★

Terima Kasih

19. Apakah benar vaksin MR dapat menyebabkan autisme?

Tidak benar. Sampai saat ini belum ada bukti yang mendukung bahwa imunisasi jenis apapun dapat menyebabkan autisme.

Kandungan etil merkuri dalam vaksin sangat rendah (1,25 mcg/KgBB/minggu) dan masih dalam batas yang diizinkan oleh WHO (maksimal 159 mcg/kgBB/minggu).

20. Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 4 Tahun 2016

Imunisasi pada dasarnya dibolehkan (*mubah*) sebagai bentuk ikhtiar untuk mewujudkan kekebalan tubuh (imunitas) dan mencegah terjadinya suatu penyakit tertentu

Dalam hal jika seseorang yang tidak diimunisasi akan menyebabkan kematian, penyakit berat, atau kecacatan permanen yang mengancam jiwa, berdasarkan pertimbangan ahli yang kompeten dan dipercaya, maka imunisasi hukumnya wajib.

Pengobatan penyakit campak dan rubella?

- Pasien campak dan rubella tanpa penyulit dapat berobat jalan
- Anak harus diberikan cukup cairan dan kalori
- Pengobatan bersifat simptomatik
- Penderita dengan usia di bawah 5 tahun perlu diberikan vitamin A
- Istirahat yang cukup